

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian melalui wawancara dan analisa pada Catatan atas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Koja maka dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya Perlakuan Akuntansi Persediaan pada RSUD Koja sudah cukup sesuai dengan PSAP No. 05 tentang Akuntansi Persediaan. Penulis juga mengambil kesimpulan antara lain:

1. Perlakuan akuntansi atas pengakuan dan pemakaian beban persediaan obat-obatan pada RSUD Koja sudah sesuai dengan PSAP 05.
2. Pengukuran persediaan obat sudah cukup sesuai, dimana harga perolehan persediaan obat hanya meliputi harga pembelian tetapi tidak membebankan biaya-biaya. Untuk mengukur atau menilai persediaan obatnya RSUD Koja memakai metode FIFO.
3. Pengungkapan persediaan obat pada RSUD Koja belum sesuai dengan PSAP 05, dikarenakan informasi lebih lanjut mengenai persediaan kurang lengkap seperti kondisi persediaan yang tidak tercantum.

## B. Saran

Dari kesimpulan di atas terdapat beberapa saran khususnya untuk Rumah Sakit Umum Daerah Koja antara lain yaitu:

- a. Dalam biaya perolehan persediaan RSUD Koja harus membebankan biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan, serta mengurangi biaya perolehan jika terdapat potongan harga, rabat dan lainnya yang serupa.
- b. RSUD Koja harus menyajikan Persediaan obat secara lebih lengkap dan jelas di Catatan atas Laporan Keuangan nya, khususnya kondisi persediaan obat yang rusak dan kadaluwarsa.
- c. RSUD Koja sebaiknya memakai metode perpetual dalam pencatatan persediaan obat-obatan nya, untuk mengetahui lebih *update* informasi mengenai persediaan obat nya.